DUA SISWA MTSN 6 BANTUL BERPRESTASI

Ade dan Rasyid Juara Poster Digital

KR-Istimewa

Rasyid dan Ade Latita dengan penghargaan yang diraih.

BANTUL (KR) - Dua siswa MTsN 6 Bantul berhasil menyabet juara 1 dan 2 lomba poster digital, yaitu Ade Latita (juara 1) dan Rasyid (juara 2). Lomba yang diselenggarakan MAN I Sleman itu diikuti 81 peserta. Penyerahan hadiah dilaksanakan, Kamis (26/10) oleh Kakanwil DIY, Masmin Afif pada puncak acara peringatan bulan bahasa MAN I Sleman.

"Dari lima utusan MTsN 6 Bantul, alhamdulillah dua diantaranya menyabet juara 1 dan 2. Ajangnya bergengsi pula karena melibatkan siswa SMP/MTs se-DIY," ujar Rina Harwati, guru pembimbing MTsN 6, Jumat (27/10).

Pada lomba tersebut, Rasyid membuat poster bertuliskan 'Langkahkan Masa Depanmu dengan Prestasi'. Sementara Latita membuat poster 'Setiap Langkah Menentukan masa Depanmu!'

Menanggapi prestasi yang diraih dua siswa kelas 8&9 itu, Kepala MTsN 6 Bantul, Mafrudah merasa bangga. "Luar biasa anak-anak mampu menaklukkan lawan yang sedemikian banyak. Semoga bisa menginspirasi yang lain," kata Mafrudah.

Atas prestasi itu Ade Latita peraih juara 1 mendapatkan trofi juara dari Gubernur DIY, uang pembinaan dan sertifikat. Sedangkan, Rasyid Athaya, peraih juara 2 membawa pulang trofi juara Bupati Sleman, uang pembinaan dan sertifikat. **(Fie)-f**

MENDAPAT APRESIASI WAMENAG

Penghafal Quran MAN 1 Yogya

YOGYA (KR) - Wakil Menteri Agama (Wamenag) H Saiful Rahmat Dasuki SIP MSi memberikan apresiasi kepada para penghafal quran MAN 1 Yogyakarta dalam acara Apresiasi Tahfizh di sekolah setempat, Jumat (27/10). Tahun ini, MAN 1 Yogya memberikan apresiasi kepada 125 wisudawan tahfizh.

KR-Istimewa

Pemberian apresiasi bagi wisudawan tahfizh MAN 1 Yogya.

Kepala MAN 1 Yogyakarta, Wiranto Prasetyahadi menuturkan, sebanyak 11 siswa penghafal 30 Juz, selebihnya penghafal antara 2 sampai 29 Juz. Prosesi wisuda dengan pemberian samir dan sertifikat. Untuk penghafal 30 Juz, sertifikat diberikan langsung oleh Wamenag.

"Selamat dan sukses kepada para wisudawan tahfizh, semoga istikomah dalam menghafal quran dan siswa lainya bertambah semangat untuk juga menghafal quran. Hal ini membawa nilai plus di MAN 1 Yogya yang berprestasi di bidang tahfizh, bidang akademik dan non-akademik," kata Wiranto.

Kepala Kantor Kemenag DIY, Dr H Masmin Afif MAg mengatakan, MAN 1 Yogya banyak menorehkan prestasi tingkat nasional, bahkan internasional di bidang agama, akademik maupun non-akademik. MAN 1 Yogya juga telah dinobatkan sebagai Madrasah Moderasi terbaik Nasional Tahun 2023. Acara apresiasi tahfizh dimeriahkan hadlroh, penampilan Mansa Couistic dan paduan suara MANPK. **(Dev)-f**

11 Mahasiswa UMY KKN di Arab Saudi

BANTUL (KR) - Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LPM UMY) menerjunkan 11 mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional Arab Saudi Batch 2. Mereka difokuskan pada pengabdian pendidikan di sekolah Indonesia yang berada di Arab Saudi. Ke-11 mahasiswa ber-KKN di Sekolah Indonesia Makkah (SIM) dan Sekolah Indonesia Jeddah (SIJ).

Saat melepas Kepala Divisi Pengabdian Mahasiswa LPM UMY Dr Aris Slamet Widodo, Sabtu (28/10) mengatakan, mahasiswa akan memfokuskan pengabdiannya di ranah pendidikan. Program ini sesuai permasalahan yang dihadapi. "Program sudah langsung didampingi guru di SIM dan SIJ, sehingga pelaksanaannya langsung sesuai kebutuhan siswa di sana," tutur Aris.

KR-Istimewa

Mahasiswa yang akan KKN di Arab Saudi bersama Rektor UMY.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyanto mengalungkan tanda identitas KKN Internasional kepada peserta KKN UMY di Arab Saudi. Penerjunan KKN internasional diikuti 4 mahasiswa prodi manajemen, 3 mahasiswa ilmu ekonomi dan 4 mahasiswa hubungan internasional. Terdiri dari 4 laki-laki dan 7 perempuan. **(Fsy)-f**

'Profesional Mengajar' Libatkan Tiga Asosiasi

JAKARTA (KR) - Asosiasi Guru Marketing Indonesia (AGMARI) meluncurkan 'Profesional Mengajar', sebuah inisiatif pendidikan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan berharga kepada para siswa di bidang pemasaran.

Program ini melibatkan Asosiasi Sales Director Indonesia (SDI) dan Asosiasi Komunitas Profesi Sales Indonesia (KOMISI). Ketiga Asosiasi ini didirikan Dedy Budiman MPd, tokoh dan sales trainer yang mendedikasikan diri untuk memajukan dunia sales Indonesia.

"Profesional Mengajar bertujuan menginspirasi siswa dengan memberikan wawasan tentang lanskap penjualan dan pemasaran. Untuk membuka mata mereka terhadap peluang dan kemungkinan yang ada dalam bidang yang dinamis dan program mengajar dilakukan sepanjang bulan November sekaligus dalam kaitan dengan Hari Sales Indonesia atau Harsindo yang diperingati setiap tanggal 11 November yang sebelumnya merupakan tanggal lahirnya Komunitas Sales Indonesia.

Program ini menghadirkan para profesional berpengalaman di industri penjualan dan pemasaran yang tergabung dalam SDI dan KOMISI, untuk mengajar di sekolah, berbagi pengalaman mereka kepada siswa sekolah menengah kejuruan jurusan pemasaran, " ujar Dedy, yang saat ini sedang menempuh studi doktoral.

KR-Istimewa

Narasumber program Profesional Mengajar.

Ketua Umum AGMARI, Rina Finanty menejelaskan, Profesional Mengajar dilaksanakan di 6 Provinsi yakni Banten 11 SMK, DKI Jakarta 35 SMK, Jawa Tengah 21 SMK, DIY 19 SMK, Jawa Timur 22 SMK serta Jawa Barat 5 SMK. Ada tiga mata pelajaran utama selama program, yaitu Strategi Penjualan, Personal Branding dan Sales & Technology.

Indra Hadiwijaja selaku Ketua Umum KOMISI juga mendukung kegiatan ini dan menggerakkan anggota komunitasnya yang tersebar di seluruh Indonesia untuk berperan aktif menjadi narasumber profesional dengan pendekatan sebagai praktisi. **(Rsv)-f**

EKONOMI

KAGAMA MIP - LPM UNIVERSITAS AMIKOM

Workshop Keuangan dan Keamanan Digital UMKM

YOGYA (KR) - Sebanyak 30 pelaku UMKM di sekitar Yogyakarta yang lolos seleksi mengikuti pelatihan gratis, Workshop Keuangan dan Keamanan Digital untuk pelaku UMKM di Yogyakarta Sabtu (28/10) di Universitas Amikom Yogyakarta. Pelatihan digelar Kagama MIP (Magister Informasi dan Perpustakaan) bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Amikom Yogyakarta ini yang ketiga

"Sebelumnya Januari 2023 digelar Workshop Marketing Media Sosial untuk Meningkatkan Promosi Usaha pada UMKM di Yogyakarta, dan Mei 2023 dengan tema Workshop Fotografi dan Pengemasan Produk UMKM," tutur Ketua Kagama MIP Lilik Kurniawati Uswah SE MSi.

Tema workshop mengenai pentingnya pelaku UMKM membuat laporan keuangan dan keamanan digital.

Agung Pambudi ST MA.dari Universitas Amikom mengatakan, kegiatan ini bentuk pengabdian masyarakat dosen-dosen Amikom sekaligus sebagai program kemitraan. "Selain materi teori, peserta langsung praktek di laboratorium komputer, membuatan laporan keuangan dan penyusunan penghitungan harga penentuan produksi (HPP)," jelasnya.

Tim Pengajar dari Amikom yaitu Irton SE MS (Laporan Keuangan UMKM), Nurhayanto SE MM (Harga Pokok Penjualan (HPP)), Netci Hesyindrati SE MKom (Keamanan dan Transaksi Online), Efrat Tigris SS MPd (Etika Media Sosial). Peserta berharap program ini berkelanjutan. **(Vin)-f**

Nilai Digital Ekonomi Indonesia 44 Miliar Dolar AS

BOGOR (KR) - Kepala Grup Direktur Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) M Ismail Riyadi mengatakan, Indonesia memiliki prospek pengembangan keuangan syariah yang bagus terutama di era transformasi digital saat ini.

"Nilai digital ekonomi Indonesia mencapai 44 miliar dolar AS atau 42 persen dari total nilai digital ekonomi Asean," kata Ismail pada media workshop BCA Syariah, di Sentul, Bogor, Jumat (27/10)

Sementara nilai transaksi digital termasuk e-commerce di tahun 2022 sebesar Rp 476,3 triliun atau meningkat 18,8 persen dari tahun 2021.

Sementara pengguna internet di Indonesia mencapai 215 juta atau 77 persen dari populasi. Tetapi literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia masih rendah.

Pada 2022 lalu literasi keuangan syariah di Indonesia mencapai 9,14 persen, dan inklusi mencapai 12,12 persen.

Sementara literasi keuangan nasional mencapai 49,68 persen, serta inklusi keuangan nasional mencapai 85,1 persen.

ìTerdapat gap yang sangat tinggi antara indeks keuangan nasional dengan keuangan syariah,î katanya.

Dikatakan, sebenarnya potensi keuangan syariah di Indonesia sangat besar, karena penduduk muslim mencapai 237, 56 juta jiwa atau 86, 7 persen.

Selain itu Indonesia menjadi peringkat ke 4 sebagai negara eksportir produk halal ke negara negara dalam organisasi kerja sama Islam (OKI), dan posisi 7 untuk total aset keuangan syariah di dunia.

BCA Syariah bekerja sama dengan Jurnalis Ekonomi Syariah (JES), forum wartawan yang kesehariannya meliput kegiatan ekonomi syariah.

Presdir BCA Syariah, Yuli Melati Suryaningrum mengatakan, jurnalis memiliki peran strategis meningkatkan literasi masyarakat tentang keuangan syariah. Salah satu tujuan dari workshop ini adalah meningkatkan kapabilitas wartawan untuk dapat membaca laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan pemberitaan yang berkualitas dan akurat mengenai perbakan syariah. **(Lmg)-f**

Rajawali Nusindo Distribusikan Bantuan Stunting

KR-Istimewa

Bantuan pangan bagi keluarga rawan stunting.

JAKARTA (KR) - PT Rajawali Nusindo sebagai anak perusahaan ID FOOD Holding BUMN, mendistribusikan bahan pangan strategis, program bantuan pangan pemerintah untuk penanganan stunting

Direktur Utama PT Rajawali Nusindo Iskak Putra mengatakan, dalam pendistribusian pangan, Rajawali Nusindo mengoptimalkan kekuatan 43 cabang di 38 provinsi di seluruh Indonesia. "Selain itu Rajawali Nusindo bekerjasama dengan PT Pos Indonesia menyalurkan bantuan pangan pemerintah kepada keluarga rawan stunting," ujarnya, kemarin.

Rajawali Nusindo dalam menjalankan bantuan pangan pemerintah untuk penangangan stunting adalah sebagai penyedia Karkas Ayam dan Telur untuk wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur 573.611 paket serta penyedia goodie bag stunting untuk kebutuhan seluruh wilayah Indonesia 1.446.089 buah.

Strategi korporasi dengan memperkuat partnership pada seluruh pelaku ekosistem food dan memperluas jaringan distribusi di seluruh segmen untuk produk food.

Dengan strategi tersebut diharapkan dapat mendukung ketahanan pangan nasional yang diukur berdasarkan 4 indikator, yakni keterjangkauan harga pangan (affordability), ketersediaan pasokan (availability), kualitas nutrisi (quality and safety) serta keberlanjutan dan adaptasi (sustainability and adaptation). **(Ira)-f**

Ekonomi Inklusif Permudah Akses Keuangan Difabel

YOGYA (KR)- Hingga saat ini masih banyak penyandang disabilitas yang kesulitan mendapatkan akses keuangan. Mereka yang sudah memiliki bisnis pun masih kesulitan mendapatkan akses permodalan, karena keterbatasan informasi hingga kesulitan menuju kantor Lembaga Keuangan.

"Supaya difabel lebih mudah mendapatkan akses keuangan dan permodalan, kami telah bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sehingga, difabel tidak perlu lagi datang langsung ke bank atau penyedia jasa keuangan. Karena mereka bisa langsung bertemu dengan petugas dan melakukan pendaftaran dengan lebih mudah," kata

Staf Khusus Presiden RI Bidang Sosial, Angkie Yudistia sesuai bersilaturahmi dengan Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X di Gedhong Pare Anom Kompleks Kepatihan, Jumat (27/10).

Wagub didampingi Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi DIY Srie Nurkyatsiwi dan Kepala Dinas Sosial DIY Endang Patmintarsih.

"Kami dan OJK dari pusat, menginisiasi Gerakan Akselerasi Ekonomi Inklusif.

Jadi tidak perlu datang ke bank, kami bantu ketemu secara langsung. Adapun datanya dari Dukcapil," ungkap Angkie.

Wagub mengungkapkan, Yogyakarta sudah memiliki berbagai program dan fasilitas untuk difabel. Seperti Difagana, SiBakul bagi difabel yang memiliki bisnis, Difa Bike, Forum Penghormatan Pemenuhan dan Perlindungan Difabel serta Paguyuban Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus.

"Teman-teman difabel lebih mudah diajarkan oleh sesama difabel. Saya dibesarkan di Perluasan Kesempatan Kerja, saya lama di Naker. Saya banyak membina teman-teman disabilitas, jadi saya paham mereka tidak bisa dipaksa," terang Paku Alam X.

Menurutnya, perlu program magang bagi difabel pada sektor-sektor informal. Seperti magang di UMKM lokal dan pedagang kaki lima. Sehingga mereka bisa langsung praktek bagaimana kondisi lapangan dan langsung bisa bekerja sesuai dengan pengalaman magang.

"Ada semacam dorongan-dorongan teman-teman kita yang berkebutuhan khusus untuk magang sesuai dengan kemampuan. Banyak orang-orang menganggap magang itu harus formal. Magang informal itu penting. Misalnya ada pedagang bakso, pecel lele, itu magang,"jelasnya.

Perwujudan ekonomi inklusif menjadi prioritas untuk didorong agar bisa diimplementasikan dengan cepat sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2019 mengenai Perencanaan, Penyelenggaraan, dan Evaluasi terhadap Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas yang didalamnya mengatur Rencana Induk Penyandang Disabilitas (RIPD). **(Ria)-f**